

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk pengelolaan jadwal pekerjaan di PT Temprina Media Grafika Surabaya telah berhasil diselesaikan dengan hasil yang baik berdasarkan user acceptend test dan pengujian black box. Sistem ini dirancang untuk menggantikan metode manual yang sebelumnya digunakan dalam pengelolaan jadwal pekerjaan, yang sering kali menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidakefisienan, dan kurangnya transparansi informasi antar divisi. Dengan memanfaatkan framework CodeIgniter 3, MySQL sebagai basis data, dan Bootstrap untuk antarmuka yang responsif, sistem ini mampu menyediakan fitur-fitur utama seperti pembuatan, pengeditan, penghapusan, serta pemantauan jadwal pekerjaan secara real-time. Validasi data yang diterapkan pada sistem berhasil mengurangi risiko kesalahan input, sementara fitur notifikasi membantu memastikan bahwa jadwal pekerjaan dapat dipantau secara lebih efektif.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini telah memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, terutama dalam meningkatkan efisiensi kerja, transparansi data, dan kemudahan akses informasi bagi karyawan dan manajemen. Sistem ini tidak hanya menyederhanakan proses pengelolaan pekerjaan tetapi juga menyediakan penyimpanan data historis yang terorganisasi dengan baik, yang dapat dimanfaatkan untuk analisis kinerja dan perencanaan strategi di masa depan.

Dengan sistem ini, PT Temprina Media Grafika telah memulai langkah yang signifikan dalam digitalisasi proses kerja, sehingga lebih siap untuk bersaing di era industri 4.0.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari Praktek Kerja Lapangan yang sudah dilakukan, untuk menyempurnakan sistem yang telah dibuat disarankan agar :

- a. Kepada manajemen PT Temprina Media Grafika, disarankan untuk menyediakan pelatihan bagi seluruh karyawan yang akan menggunakan sistem informasi ini. Pelatihan dapat dilakukan secara berkala untuk memastikan pemahaman yang merata dan kemampuan karyawan dalam memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia pada sistem secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi potensi kesalahan pengguna.
- b. Kepada pengembang sistem, disarankan untuk menambahkan fitur otomatisasi penjadwalan pekerjaan menggunakan algoritma tertentu, seperti algoritma penjadwalan berbasis prioritas atau deadline. Fitur ini dapat membantu menyusun jadwal secara otomatis dengan mempertimbangkan tingkat urgensi dan sumber daya yang tersedia, sehingga pengelolaan pekerjaan menjadi lebih efisien dan terorganisir.
- c. Kepada tim IT perusahaan, disarankan untuk menerapkan sistem pemantauan server dan basis data secara real-time untuk memastikan sistem selalu berfungsi dengan optimal. Selain itu, perlu disediakan sistem cadangan (*backup*) untuk semua data penting yang dikelola dalam sistem, guna mencegah risiko kehilangan data akibat kerusakan sistem atau gangguan teknis lainnya.
- d. Kepada pengembang sistem, disarankan untuk mengintegrasikan sistem informasi dengan layanan pihak ketiga, seperti pengiriman notifikasi

berbasis SMS atau email. Fitur ini memungkinkan karyawan dan manajemen mendapatkan pengingat terkait jadwal pekerjaan atau tenggat waktu secara otomatis, yang dapat mendukung penyelesaian pekerjaan dengan lebih tepat waktu.

- e. Kepada divisi evaluasi kinerja perusahaan, disarankan untuk memanfaatkan data historis yang tersimpan dalam sistem sebagai bahan analisis kinerja operasional perusahaan. Data ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tren pekerjaan, kendala yang sering terjadi, serta potensi perbaikan yang dapat diterapkan di masa depan. Selain itu, analisis ini juga dapat membantu dalam perencanaan strategis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan secara keseluruhan.